

Dukungan Keluarga Pada Lansia Untuk Melaksanakan Protokol Kesehatan Masa Pandemic Covid-19

Enur Nurhayati muchsin¹, Ariani Sulistyorini², Dodik Arso Wibowo³,
^{1,2,3}Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, enur.nurhayati1969@gmail.com
087858800400

Abstrak

Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh lansia agar kualitas hidup dan kesehatan lansia dapat tetap terjaga seoptimal mungkin selama masa pandemic *Covid-19*, dan memastikan bahwa lansia tidak terpapar dengan *Covid-19*. Keluarga perlu memperhatikan protokol Kesehatan pada seluruh anggota keluarga khususnya lansia mengikuti aturan protokol kesehatan seperti memakai masker, cuci tangan, dan *physical distancing*. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi pada keluarga dalam memberikan dukungannya tentang cara melaksanakan protokol Kesehatan pada lansia dimasa pandemic covid 19. Edukasi atau penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 16 Maret 2022. Di RT 11 RW 04 Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 22 orang . pelaksanaan kegiatan dibantu oleh mahasiswa sebanyak 3 mahasiswa. Metode yang digunakan ceramah, diskusi/tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media leaflet, pemberian materi menggunakan media LCD dan laptop. Hasil dari wawancara dan pengisian kuesioner oleh peserta kegiatan tentang dukungan keluarga pada lansia untuk melaksanakan protokol Kesehatan dimasa pandemic covid 19 didapatkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik, sebagian kecil responden dengan memiliki dukungan keluarga cukup sebanyak 4 responden (18%), dan sebagian kecil responden memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 2 responden (9%). Dukungan keluarga sangat diperlukan pada lansia dalam melaksanakan protokol Kesehatan di masa pandemic covid 19 dapat dilakukan dengan cara keluarga selalu memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas pembantu pada lansia untuk melaksanakan protokol kesehatan pada aktivitas sehari-hari selama masa pandemi *covid-19*.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, lansia, protokol kesehtan

Abstract

Family support is very much needed by the elderly so that their quality of life and health of the elderly can be maintained optimally during the Covid-19 pandemic, and ensure that the elderly are not exposed to Covid-19. Families need to pay attention to health protocols for all family members, especially the elderly, following health protocol rules such as wearing masks, washing hands, and physical distancing. The education or counseling will be held from March 14 to 16, 2022. In RT 11 RW 04 Sumbergedong Village, Trenggalek District, Trenggalek Regency, East Java. the implementation of the activity was assisted by 3 students. The method used was a lecture, discussion/question, and answer. The implementation of activities using leaflet media, providing material using LCD and laptop media. The results of interviews and filling out questionnaires by activity participants about family support for the elderly to implement Health protocols during the covid 19 pandemic, it was found that most respondents had good family support, a small proportion of respondents with sufficient family support were 4 respondents (18%), and some a small number of respondents have less family support as much as 2 respondents (9%). Family support is very necessary for the elderly in implementing health protocols during the covid 19 pandemic. -days during the covid-19 pandemic.

Keywords: Family support, elderly, health protocol

PENDAHULUAN

Dukungan keluarga sangat diperlukan lansia agar kualitas hidup dan kesehatan lansia dapat tetap terjaga seoptimal mungkin selama masa *Covid-19* ialah memastikan bahwa lansia tidak terpapar dengan *Covid-19*. Keluarga perlu memperhatikan protokol kesehatan dan memastikan bahwa seluruh anggota keluarga khususnya lansia mengikuti aturan protocol kesehatan seperti memakai masker, cuci tangan, dan *physical distancing* [1]. Keluarga merupakan support sistem utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya [2]. Dukungan keluarga

termasuk dalam faktor pendukung (supporting factors) yang dapat mempengaruhi perilaku dan gaya hidup seseorang sehingga berdampak pada status kesehatan dan kualitas hidupnya. Dukungan keluarga merupakan aspek penting dalam membantu seseorang dalam memecahkan masalah. Seseorang akan mendapatkan rasa percaya diri yang tinggi, motivasi menghadapi masalah, serta meningkatkan kepuasan hidup dengan adanya dukungan keluarga [4].

Pada era pandemi saat ini, kelompok lansia merupakan kelompok yang paling berisiko mengalami kesakitan atau morbiditas dan mortalitas akibat penyakit *Covid-19* [5].

Data penyebaran COVID-19 di Indonesia pada tanggal 26 Mei 2020 didapatkan 22.750 orang yang dinyatakan positif, 1.391 orang yang dinyatakan meninggal, dan 5.642 orang yang dinyatakan sembuh. Pada 29 April 2020 untuk rentang usia 60-79 tahun, sebanyak 311 lansia meninggal dari total yang meninggal 784 orang, sementara untuk usia pasien yang meninggal akibat COVID-19 paling banyak pada rentang usia 30-59 tahun, yakni sebanyak 364 orang di Indonesia. Jawa Timur menjadi peringkat ke dua setelah DKI Jakarta, di Jawa Timur didapatkan data 3.886 orang positif, meninggal 292 orang, dan sembuh 489 orang pada tanggal 26 Mei 2020 (Arifin, 2020). Angka kematian atau fatality rate akibat Covid-19 di Trenggalek mencapai hingga 4,8%. Kasus kematian didominasi pasien dengan usia diatas 50 tahun. Kasus Covid-19 di Trenggalek mencapai 1.127 kasus. Dengan rincian 945 kasus sembuh, 53 meninggal dunia dan 129 masih menjalani perawatan dan karantina [3]

Menurut data Susenas tahun 2019, sebagian lansia (88%) yang tinggal bersama tiga generasi/ tinggal bersama keluarga/ tinggal bersama pasangan, sedangkan sisanya hanya sekitar 9,4% yang tinggal sendiri dan 2,6% lain-lain. Oleh karena itu untuk meningkatkan atau mengoptimalkan kualitas dan menyelamatkan hidup lansia selama masa pandemic covid-19, maka sangat dibutuhkan peran dan dukungan keluarga [6].

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluya dan Muhamad [7] mengenai "Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di RW 10 kelurahan Cisarua Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi Kota Sukabumi" menggunakan Uji Somers'D didapatkan p value = 0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia.

Penelitian yang tertera diatas menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Adapaun penelitian tersebut menggambarkan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia pada masa pandemi covid-19. Sejauh ini covid-19 diyakini menyebabkan infeksi dan kematian yang lebih serius dikalangan lansia dibandingkan orang dewasa atau anak-anak [8]. Hal ini terbukti dari Konperensi Pers di BNPB 19 Maret 2020, dimana Achmad Yurianto juru bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Virus Covid-19 mengatakan bahwa 24 dari 25

kematian berusia 40 tahun keatas (96%) (Kemenkes, 2020).

Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan mulai flu biasa hingga penyakit yang lebih serius. Penyakit ini terutama menyebar diantara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastic dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aresol selama tiga jam [9]. Sesuai hal tersebut, coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju maupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin. Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut, demam, batuk, selain itu disertai dengan diare. Bentuk covid-19 jika dilihat melalui mikroskop electron (cairan saluran nafas/ swab tenggorakan) dan digambarkan kembali bentuk covid-19 seperti virus yang memiliki mahkota. Salah satu factor penyebab terpaparnya covid-19 adalah lanjut usia. Lanjut usia (lansia) rentan terserang berbagai penyakit, termasuk covid-19 yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2. Sistem imun yang sudah melemah ditamba adanya penyakit kronis dapat meningkatkan risiko covid-19 pada lansia, baik resiko terjadinya infeksi virus corona maupun risiko virus ini untuk menimbulkan gangguan yang parah, bahkan kematian.

Untuk mengurangi angka kejadian Covid 19 maka diperlukan upaya pencegahan. Dalam hal ini, pemerintah membuat kebijakan berupa protokol kesehatan sebagai salah satu pencegahan penularan COVID-19 yang meliputi 5 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan membatasi mobilisasi atau interaksi. Setiap keluar rumah harus menggunakan masker baik bagi yang sehat maupun yang sedang sakit. Sering mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau dengan menggunakan handsanitizer. Bagi masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid19 atau menunjukkan gejalanya atau baru saja melakukan perjalanan dan memiliki kontak langsung dengan pasien COVID-19 maka diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri [10].

Keterbatasan mobilitas sebagai dampak pemberlakuan pada kebijakan pembatasan sosial yang menjadikan lansia mengalami kesulitan untuk melakukan akses terhadap layanan dasar misal akses pendapatan serta pelayanan kesehatan, dan lain sebagainya. Pembatasan sosial ini juga dapat

meningkatkan potensi pada isolasi lansia serta berdampak pada perasaan kesepian yang akan berlanjut menjadi perasaan depresi [11].

Keluarga mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit covid-19, keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya serta menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat, membiasakan mencuci tangan dan memakai masker [11].

Keterbatasan mobilitas sebagai dampak pemberlakuan pada kebijakan pembatasan sosial yang menjadikan lansia mengalami kesulitan untuk melakukan akses terhadap layanan dasar misal akses pendapatan serta pelayanan kesehatan, dan lain sebagainya. Pembatasan sosial ini juga dapat meningkatkan potensi pada isolasi lansia serta berdampak pada perasaan kesepian yang akan berlanjut menjadi perasaan depresi.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit covid-19, keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya serta menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat, membiasakan mencuci tangan dan memakai masker.

Keterbatasan mobilitas sebagai dampak pemberlakuan pada kebijakan pembatasan sosial yang menjadikan lansia mengalami kesulitan untuk melakukan akses terhadap layanan dasar misal akses pendapatan serta pelayanan kesehatan, dan lain sebagainya. Pembatasan sosial ini juga dapat meningkatkan potensi pada isolasi lansia serta berdampak pada perasaan kesepian yang akan berlanjut menjadi perasaan depresi .

Keluarga mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit covid-19, keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya serta menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat, membiasakan mencuci tangan dan memakai masker .

Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasional, instrumental, penghargaan dan emosional. Dalam dukungan informasional, keluarga bisa memberikan informasi tentang penyakit corona kepada anggota keluarganya mengingatkan jika lupa cuci tangan atau lupa memakai dan membawa masker. Untuk dukungan instrumental keluarga dapat menyediakan makanana bergizi, menjaga kebersihan rumah dan lain sebagainya. Untuk dukungan penghargaan keluarga dapat selalu memberikan pujian bagi anggotanya yang tetap mempertahankan prinsip protokol kesehatan tersebut. Sedangkan untuk dukungan emosional yaitu

keluarga tetap memberikan kasih sayang dan perhatian pada anggota keluarga yang lain yang sedang isolasi mandiri atau yang sedang berobat karena covid-19 [13]

Sebagai upaya untuk memberikan perlindungan baik secara preventif dan represif terhadap warga negaranya, pemerintah Indonesia tidak menerapkan atau memutuskan kebijakan dengan melakukan blockade terhadap aktivitas dan akses masyarakat yang dikenal dengan istilah lockdown, terhadap upaya penanganan penyebaran *Covid-19* seperti yang dilakukan oleh negara-negara lainnya yang menerapkan kebijakan lockdown. Langkah yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menekan penyebaran *Covid-19* dengan menetapkan adanya pembatasan social atau yang dikenal dengan istilah social distancing..

Keluarga merupakan fungsi peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan anggota keluarganya. Keluarga merupakan support sistem, keseimbangan financial, kontroling kesehatan pada lansia sehingga berpengaruh pada permasalahan kesehatann yang dihadapi oleh lansia.[6] Keluarga harus lebih peka dalam memfasilitasi untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang baik pada lansia sehingga tidak terjadi hal-hal yang beresiko bahkan dapat mengancam nyawa atau kematian.

Dari uraian latar belakang diatas adanya pandemic *Covid-19* ini memberikan dampak yang sangat besar di berbagai sector salah satunya pada lansia yang memerlukan dukungan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan juga memperhatikan kesehatannya pada masa pandemi untuk melaksanakan protokol kesehatan. Dalam bidang kesehatan, kegiatan untuk melakukan protokol kesehatan misalnya seperti melaksanakan 3M harus tetap dilaksanakan terutama pada usia lansia dengan dukungan keluarga untuk mengurangi resiko penyebaran virus.

METODE PENGABDIAN

Pandemic covid 19 sangat rentan bagi siapapun, khususnya bagi lansia yang sangat rawan untuk terpapar covid 19, selain kondisi dari fisik lansia yang sudah mengalami degeneratif. Lansia juga banyak yang menderita penyakit komorbid, seperti hipertensi dan diabetes militus yang mana bila seorang lansia terpapar covid 19 akan sangat mudah memperburuk keadaan yang akan mengakibatkan kematian pada lansia tersebut. Sasaran atau target dari kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah keluarga yang mempunyai lansia di RT 11 RW 04 Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Jawa Timur.

Pemberian edukasi dengan memberikan penjelasan pada keluarga mengenai dampak dari covid 19 pada keluarga khususnya lansia yang sangat rentan bila terkena covid 19, solusi yang dilakukan oleh keluarga adalah memberikan dukungan pada lansia untuk melaksanakan protokol Kesehatan. Luaran dari kegiatan ini diharapkan keluarga keluarga tidak hanya memberikan dukungannya saja pada lansia dalam melaksanakan protokol Kesehatan akan tetapi juga perlu selalu mengingatkan dan membantu lansia dalam melaksanakan protokol Kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya keluarga yang mempunyai lansia untuk dapat memberikan dukungannya pada lansia untuk melaksanakan protokol kesehatan dimasa pandemic covid 19. Di RT 11 RW 04 Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Edukasi atau penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin 14 Maret 2022 sampai dengan 16 Maret 2022 pukul 14.00 – 17.00 WIB tempat di rumah pak RT 11 RW 04 Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 22 orang dan mahasiswa yang ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 3 mahasiswa, Metode yang digunakan ceramah, diskusi/ tanya jawab dengan media leaflet, penjelasan materi menggunakan media LCD dan laptop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di laksanakan selama 3 hari yaitu tanggal 14 sampai dengan 16 Maret 2022. Lokasi kegiatan adalah di Di RT 11 RW 04 Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh 22 keluarga yang mempunyai lansia, di rumah pak RT01 RW 04.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lakukan di rumah pak RT11 RW 04 Keluarga yang memiliki lansia yang datang kita amati dan dilakukan pengkajian dengan cara mewawancarai, kita manfaatkan dengan memberikan edukasi yang bermanfaat seperti dukungan keluarga pada pelaksanaan protokol kesehatan pada lansia di masa pandemic covid 1

Tabel 1: Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	Baik	16	73%
2.	Cukup	4	18%
3.	Kurang	2	9%
Jumlah		22	100%

Pemerintah telah mengeluarkan pedoman kesiap siagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu antara lain: Memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari berjabat tangan, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera memberi tahu orang-orang di sekitar .

Menurut Bakrie[15] Keluarga merupakan bagian terkecil yang menjadi bagian terpenting dalam sistem sosial kemasyarakatan dan memiliki peran sebagai kunci. Sistem sosial tidak akan terbentuk tanpa adanya keluarga. Menurut Mulyati [16], dukungan keluarga sangat diperlukan agar lansia merasa hidupnya bermanfaat. Terutama untuk lansia yang tinggal dengan anak keluarga harus memberikan perhatian serta mendorong lansia untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berada di lingkungan tempat tinggal lansia.

Hubungan keluarga kandung merupakan hal yang paling penting dalam menjaga lansia yang dimana lansia disetiap hari atau pada aktivitasnya dimengerti oleh keluarga kandung yang bertempat tinggal serumah dengan lansia itu sendiri, dikarenakan hal tersebut dapat mengetahui dari sifat dari lansia itu sendiri sehingga dapat mempermudah dalam hal mengawasi lansia dalam hal menjaga kesehatannya.

Menurut Notoadmojo (2010), adanya hubungan antara keluarga dengan kemandirian lansia dengan bantuan dan pendampingan keluarga, lansia akan mudah melakukan kemandiriannya dalam kehidupan sehari-hari karena lansia merasa di perhatikan sehingga mencapai kemandirian yang baik

SIMPULAN

Dukungan keluarga pada lansia untuk melaksanakan protokol Kesehatan dimasa pandemic covid 19, sangatlah diperlukan dikarenakan hamper Sebagian besar lansia memiliki penyakit komorbid seperti diabetesmilitus dan hipertensi , bila lansia menderita covid 19 akan sulit dan lama untuk proses penyembuhan selain tubuh mengalami degeratif lansia yang menderita komorbid akan mempercepat penderita menjadi kritis bahkan bisa menimbulkan kematian pada lansia.

Untuk itu sangatlah diperlukan dukungan keluarga pada lansia untuk menyiapkan dan meginggatkan Kembali pada lansia pentingan mematuhi protokol Kesehatan disaat pandemic covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Maryam, S, & Eka. S (2008). *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- [2]. Mueller, A. L., Mcnamara, M. S., & Sinclair, D. A. (2020). Why does COVID-19 disproportionately affect older people? *Aging*, 12(10), 9959–9981.
- [4]. Kemenkes RI. *Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020
- [5]. Amanda, T. A. (2020). *Persepsi masyarakat tentang covid 19. Persepsi Masyarakat Tentang Covid-19*.
- [6]. Mulyati. 2015. *Dukungan Sosial dan ekonomi Keluarga terhadap Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Lansia di Kota Bogor*. Bogor.

[7]. TNP2K. (2020). Vulnerability of the elderly amid the covid-19 outbreak: efforts to ensure comprehensive social protection to address vulnerability. *The National Team For the Accelaration Of Poverty Reduction*

- [8]. Kemenkes RI. 2021. 5 M Dimasa Pandemi COVID-19 di Indonesia. URL: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-mdimasa-pandemi-covid-19-diindonesia.html>. Diakses tanggal 8 April 2021.
- [9]. Friedman, M.M., 1998, *Keperawatan Keluarga Teoridan Praktik*, Jakarta : EGC <http://dx.doi.org/10.30829/jurnantik.v3i1.1377>
- [10]. Abidin, A. Z., Julianto, E. K., Insan, S., & Husada, C. (2020). HUBUNGAN FUNGSI PEMELIHARAAN KESEHATAN KELUARGA DENGAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID19 BAGI LANSIA DI DESA KADUNGREJO BAURENO BOJONEGORO. 1–9.
- [11]. Bakrie, Maria H. 2016. *Asuhan keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardhika.